



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Psikologi
Program Studi S1 Psikologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		<p>1. 1. Jekria, N. & Daud, S. (2016). Environmental Concern and Recycling</p> <p>2. 2. Barth, M., Masson, T., Fritzsche, I., Fielding, K. & Smith, J. R. (2021). Collective responses to global challenges: The social psychology of pro-environmental action. <i>Journal of Environmental Psychology</i>, 74.</p> <p>3. 3. Klöckner, C. A. (2013). A Comprehensive Model of the Psychology of Environmental Behaviour: A Meta Analysis. <i>Global Environmental Change</i>, 23(5), 1028-1038.</p> <p>4. 4. Namazian, Ali. & Mehdipour, A. (2013). Psychological Demands of the Built Environment, Privacy, Personal Space and Territory in Architecture. <i>International Journal of Psychology and Behavioral Sciences</i>, 3(4), 109-113.</p> <p>5. 5. TED. (2017, Nov 21). Nicholas Amendolare: What is the tragedy of the commons? [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=CxC161GvMPc</p> <p>6. 6. Greenfield, M. H. (2022). An urgent need to reassess climate change and child labour in agriculture. <i>The Lancet</i>, 6(6), E456-E457.</p> <p>7. 7. Greenfield, M. H. (2022). Climate change and child labour in agriculture: How rising temperatures, heat stress and the impact on children's health redefines safe and hazardous work. Self-published.</p> <p>8. 8. Ayeb-Karlsson, S., Kniveton, D. & Cannon, T. (2020). Trapped in the prison of the mind: Notions of climate-induced (im)mobility decision-making and wellbeing from an urban informal settlement in Bangladesh. <i>Palgrave Communications</i>, 6(62).</p> <p>9. 9. Jaro'ah, S., Ardelia, V., Nurchayati, & Jannah, M. (2023). Climate is More Than Just Weather: Gap of Knowledge about Climate Change and Its Psychological Impacts among Indonesian Youth. <i>Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)</i>, 4(2), 160-170. https://doi.org/10.47540/ijsei.v4i2.1001</p>					
Dosen Pengampu		Yohana Wuri Satwika, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Tirta Firdaus Nuryananda, M.Si. Siti Jaro'ah, S.Psi., M.A.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis konsep dasar psikologi lingkungan, ruang lingkup, dan sejarah perkembangannya	1.Mahasiswa mampu menguraikan pengertian psikologi lingkungan 2.Mahasiswa mampu memerinci ruang lingkup psikologi lingkungan	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu menguraikan pengertian psikologi lingkungan dengan baik 2.Mahasiswa mampu memerinci ruang lingkup psikologi lingkungan dengan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Konsep dasar psikologi lingkungan, ruang lingkup, dan sejarah perkembangannya Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	2%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara lingkungan dan psikologis manusia, serta tentang stress lingkungan	1.Mahasiswa mampu menguraikan pengaruh lingkungan pada aspek psikologis manusia 2.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep stress lingkungan	Kriteria: Mahasiswa mampu menguraikan pengaruh lingkungan pada aspek psikologis manusia dan tentang stress lingkungan secara baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Pengaruh lingkungan terhadap aspek psikologis dan stress lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley. Materi: Tragedy of the commons Pustaka: 5. TED. (2017, Nov 21). Nicholas Amendolare: What is the tragedy of the commons? [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/...	2%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis konsep ruang perkotaan, urban sprawl, dan kesejahteraan psikologis	1.Mahasiswa mampu menguraikan konsekuensi dari tata ruang perkotaan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan perkotaan terhadap kesejahteraan hidup 3.Mahasiswa mampu memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari mengenai fenomena crowding dan privacy	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu menguraikan konsekuensi dari tata ruang perkotaan dengan baik 2.Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan perkotaan terhadap kesejahteraan hidup dengan baik 3.Mahasiswa mampu memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari mengenai fenomena crowding dan privacy dengan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Konsekuensi dari tata ruang perkotaan, pengaruhnya terhadap kesejahteraan, crowding, dan privacy Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley. Materi: Konsekuensi dari tata ruang perkotaan, pengaruhnya terhadap kesejahteraan, crowding, dan privacy Pustaka: 4. Namazian, Ali. & Mehdipour, A. (2013). <i>Psychological Demands of the Built Environment, Privacy, Personal Space and Territory in Architecture. International Journal of Psychology and Behavioral Sciences</i> , 3(4), 109-113.	2%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis konsep mobilitas individu dan kaitannya dengan psikologi lingkungan, perancangan ruang publik, dan kesejahteraan.	1.Mahasiswa mampu menguraikan konsep mobilitas individu 2.Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara mobilitas individu dengan psikologi lingkungan	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu menguraikan konsekuensi dari tata ruang perkotaan dengan baik 2.Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan perkotaan terhadap kesejahteraan hidup dengan baik 3.Mahasiswa mampu memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari mengenai fenomena crowding dan privacy dengan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: mobilitas individu dan psikologi lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dampak ekologis mobilitas manusia dari masa ke masa	Mahasiswa mampu menjelaskan dampak ekologis mobilitas manusia	Kriteria: memberikan contoh kontekstual dampak ekologis dari mobilitas pada kehidupan sehari-hari minimal 3 contoh Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Perubahan iklim dan kaitannya dengan kondisi psikologis serta keterlibatan sosial dan komunitas dalam isu perubahan iklim Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dampak dari perubahan iklim secara psikologis dan kesehatan mental, serta usaha utk melibatkan sosial dan komunitas dalam isu perubahan iklim	1.Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antar perubahan iklim dan kesehatan psikologis 2.Mahasiswa mampu menjelaskan keterlibatan sosial dan komunitas dalam Isu perubahan iklim	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antar perubahan iklim dan kesehatan psikologis secara baik 2.Mahasiswa mampu menjelaskan keterlibatan sosial dan komunitas dalam Isu perubahan iklim secara baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Perubahan iklim dan kaitannya dengan kondisi psikologis serta keterlibatan sosial dan komunitas dalam isu perubahan iklim Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley. Materi: Perubahan iklim dan kaitannya dengan kondisi psikologis di kalangan remaja Pustaka: 9. Jaro'ah, S., Ardelia, V., Nurchayati, & Jannah, M. (2023). <i>Climate is More Than Just Weather: Gap of Knowledge about Climate Change and Its Psychological Impacts among Indonesian Youth</i> . <i>Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)</i> , 4(2), 160-170. https://doi.org/...	3%

7	1.Mahasiswa mampu menjelaskan perilaku pro-lingkungan dan teori perubahan perilaku yang mendorong perilaku pro-lingkungan 2.Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi psikologis untuk perilaku pro-lingkungan	1.Mahasiswa mampu menjelaskan teori perubahan perilaku yang mampu mendorong perilaku pro-lingkungan 2.Mahasiswa mampu memberikan contoh jenis intervensi perilaku pro-lingkungan	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu memberikan minimal 2 contoh teori perubahan perilaku yang mendorong adanya perilaku pro-lingkungan 2.Mahasiswa mampu memberikan contoh jenis intervensi psikologis untuk perilaku pro-lingkungan minimal 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150 menit		Materi: Intervensi psikologis dan perilaku pro-lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley. Materi: Intervensi psikologis dan perilaku pro-lingkungan Pustaka: 1. Jekria, N. & Daud, S. (2016). <i>Environmental Concern and Recycling</i> Materi: Perilaku pro-lingkungan Pustaka: 2. Barth, M., Masson, T., Fritzsche, I., Fielding, K. & Smith, J. R. (2021). <i>Collective responses to global challenges: The social psychology of pro-environmental action</i> . <i>Journal of Environmental Psychology</i> , 74.	3%
8		Mahasiswa mampu menjawab soal UTS	Kriteria: Mahasiswa mampu menjawab soal UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS 150 menit		Materi: UTS Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	10%
9	1.Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara Psikologi Lingkungan dan Perancangan Ruang Publik 2.Mahasiswa mampu menentukan topik dan masalah di lapangan untuk tema psikoedukasi	Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara psikologi lingkungan dengan perancangan ruang publik	Kriteria: Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara psikologi lingkungan dengan perancangan ruang publik dalam bentuk essay minimal 1 halaman dengan 5 referensi minimal level nasional Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150		Materi: Hubungan Psikologi Lingkungan dan Perancangan Ruang Publik Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%
10	1.Mahasiswa mampu membuat perencanaan program psikoedukasi 2.Mahasiswa memahami konsep desain lingkungan restoratif dan biophilic untuk kesehatan mental	1.Mahasiswa mampu membuat perencanaan psikoedukasi 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep desain lingkungan restoratif dan biophilic untuk kesehatan mental	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu membuat perencanaan psikoedukasi sesuai lengkap secara 5W1H 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep desain lingkungan restoratif dan biophilic untuk kesehatan mental secara detail dan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150		Materi: Desain lingkungan restoratif dan biophilic untuk kesehatan mental Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%
11	1.Mahasiswa mampu menyusun modul psikoedukasi 2.Mahasiswa mampu memahami konsep desain sekolah hijau dan tempat kerja ramah lingkungan	1.Mahasiswa mampu menyusun modul psikoedukasi 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep desain sekolah hijau dan tempat kerja ramah lingkungan	Kriteria: 1.Mahasiswa mampu menyusun modul psikoedukasi sesuai secara jelas, terstruktur, efektif, dan kreatif 2.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep desain Sekolah Hijau dan Tempat Kerja Ramah Lingkungan secara detail dan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150		Materi: Desain sekolah hijau dan tempat kerja ramah lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%

12	Mahasiswa mampu memahami hubungan dan penerapan teknologi dalam psikologi lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan dan penerapan teknologi dan psikologi lingkungan	Kriteria: Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan teknologi dalam psikologi lingkungan minimal 5 contoh Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study dan diskusi 150		Materi: Teknologi dalam psikologi lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	3%
13	Mahasiswa mampu melakukan psikoedukasi dalam rangka intervensi psikologis untuk meningkatkan perilaku pro-lingkungan	Mahasiswa mampu melakukan psikoedukasi untuk intervensi psikologis	Kriteria: Penilaian dilakukan pada modul pelaksanaan psikoedukasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	PjBL 150		Materi: Psikoedukasi dan intervensi psikologis untuk perilaku pro-lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	15%
14	Mahasiswa mampu menyusun hasil pelaksanaan program psikoedukasi	Mahasiswa mampu menyusun hasil pelaksanaan program	Kriteria: 1.Pengunggahan video kegiatan di youtube 2.Penilaian terhadap poster hasil program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	PjBL 150		Materi: Psikoedukasi dan intervensi untuk perilaku pro-lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	20%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil psikoedukasi yang telah dilakukan	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil akhir psikoedukasi dalam rangka intervensi untuk meningkatkan perilaku pro-lingkungan	Kriteria: 1.Modul program 2.Draft Laporan Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi jasir akhir 150		Materi: Psikoedukasi untuk intervensi psikologis dalam rangka meningkatkan perilaku pro-lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	10%
16	Mahasiswa mampu membuat tugas laporan akhir yang mencangkup keseluruhan proses psikoedukasi	Mahasiswa mampu membuat laporan akhir	Kriteria: Penilaian laporan akhir Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pengumpulan tugas akhir 150		Materi: Psikoedukasi untuk intervensi psikologis dalam rangka meningkatkan perilaku pro-lingkungan Pustaka: Steg, L. & de Groot, J. I. M. (2019). <i>Environmental Psychology</i> (2nd Edition). Wiley.	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	10%
4.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-buktii.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



YOHANA WURI SATWIKA
NIDN 0013038801



NIDN 2129109401

File PDF ini digenerate pada tanggal 11 Januari 2026 Jam 23:16 menggunakan aplikasi RPS_OBB SiDia Unesa

